



# Pengaruh Gaya Mengajar Permisif terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII SMP IT PLUS JASMIINA

Syabrina Wahyudin<sup>1</sup>, Muhammad Hidayatullah<sup>2</sup>, Saharuddin<sup>3</sup>, Rosa Jannah<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

<sup>2,3,4</sup>Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

E-mail: [syabrinawahyudin.2025@student.uny.ac.id](mailto:syabrinawahyudin.2025@student.uny.ac.id), [12210213692@students.uin-suska.ac.id](mailto:12210213692@students.uin-suska.ac.id)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2026-03-07 Revised: 2026-04-13 Published: 2026-05-13	This study aims to determine the effect of a permissive teaching style on junior high school students' interest in learning Arabic. The study employed a quantitative approach with a pre-experimental design in the form of a one-group pretest-posttest. The sample consisted of 26 students selected using total sampling. Data collection was conducted through questionnaires, observations, and documentation. Data analysis included validity and reliability tests, a normality test using the <i>Shapiro-Wilk</i> test, and hypothesis testing using a <i>Paired Samples T-Test</i> with the assistance of SPSS. The results of the study indicate that the research instruments are valid and reliable. The data are normally distributed, with a significance value of 0.634 for the pretest and 0.467 for the posttest. The results of the hypothesis test showed a significance value of $0.000 < 0.05$ , indicating a significant effect of the application of a permissive teaching style on students' interest in learning. The average post-test score was higher than the pre-test score, indicating an increase in interest in learning following the intervention. These findings indicate that a permissive teaching style can increase student engagement and interest in learning Arabic
<b>Keywords:</b> <i>Permissive Teaching Style;</i> <i>Interest in Learning;</i> <i>Arabic.</i>	

Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2026-03-07 Direvisi: 2026-04-13 Dipublikasi: 2026-05-13	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya mengajar permisif terhadap minat belajar bahasa Arab siswa sekolah menengah pertama. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-eksperimen berupa <i>one group pretest-posttest</i> . Sample penelitian berjumlah 26 siswa yang dipilih menggunakan Teknik total sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui angket, observasi, dan dokumentasi. Analisis data meliputi uji validitas, reliabilitas, uji normalitas menggunakan <i>Shapiro-Wilk</i> , dan uji hipotesis menggunakan <i>Paired Sampel T-Test</i> dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa instrument penelitian valid dan reliabel. Data berdistribusi normal dengan nilai signifikansi pretest sebesar 0,634 dan postest sebesar 0,467. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ , yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan gaya mengajar permisif terhadap minat belajar siswa. Rata-rata skor postest lebih tinggi dibanding pretest, yang menunjukkan adanya peningkatan minat belajar setelah perlakuan. Temuan ini menunjukkan bahwa gaya mengajar permisif dapat meningkatkan keterlibatan dan minat belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.
<b>Kata kunci:</b> <i>Gaya Mengajar Permisif;</i> <i>Minat Belajar;</i> <i>Bahasa Arab.</i>	

## I. PENDAHULUAN

Minat belajar merupakan faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran. Siswa yang memiliki minat tinggi cenderung lebih fokus, aktif, dan terlibat dalam proses belajar. Penelitian menunjukkan bahwa minat belajar berkaitan langsung dengan perhatian dan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran (Audina & Aini, n.d.). Siswa yang berminat akan lebih mudah memahami materi dan mencapai hasil belajar yang lebih optimal.

Belajar merupakan proses perubahan perilaku yang terjadi melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan. Proses ini melibatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara simultan. Dalam konteks Pendidikan,

minat belajar menjadi factor penentu yang mempengaruhi kualitas proses dan hasil pembelajaran. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa minat belajar dan disiplin memiliki peran penting dalam meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa (Sati et al., 2021).

Minat belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi perhatian, kesiapan, dan kecerdasan emosional, sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan belajar dan gaya mengajar guru. Dalam pembelajaran Bahasa Arab, minat belajar sering menjadi kendala karena materi dianggap sulit dan kurang menarik. Penelitian menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang komunikatif

dapat meningkatkan minat belajar Bahasa Arab (Mulyani et al., 2021).

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah gaya mengajar permisif. Gaya ini memberi kebebasan kepada siswa untuk berpendapat, memilih metode belajar, dan berpartisipasi secara aktif. Pendekatan ini dapat menciptakan suasana belajar yang lebih nyaman dan meningkatkan keterlibatan siswa. Namun, penelitian lain menunjukkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran yang tepat terbukti dapat meningkatkan minat belajar bahasa Arab siswa (Afaria et al., 2022). Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas gaya mengajar permisif masih memerlukan kajian lebih lanjut dalam konteks pembelajaran.

Penelitian terdahulu cenderung berfokus pada deskripsi minat belajar atau strategi pembelajaran secara umum, serta belum banyak yang menguji secara kuantitatif pengaruh gaya mengajar permisif terhadap minat belajar Bahasa Arab. Selain itu, kajian yang secara khusus menggunakan desain pre-eksperimen untuk mengukur perubahan minat belajar sebelum dan sesudah perlakuan masih terbatas. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang menguji secara empiris pengaruh gaya mengajar permisif terhadap minat belajar siswa.

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa minat belajar siswa masih rendah, yang ditandai dengan kurangnya perhatian, rendahnya fokus, dan minimnya keterlibatan aktif dalam pembelajaran bahasa Arab. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya mengajar permisif terhadap minat belajar bahasa Arab siswa kelas VII.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan menguji pengaruh gaya mengajar permisif terhadap minat belajar bahasa Arab siswa. Pendekatan ini dipilih karena mampu mengukur hubungan antarvariabel secara objektif melalui analisis statistik.

Desain penelitian yang digunakan adalah pre-eksperimen dengan model one group pretest-posttest. Penelitian dilakukan pada satu kelompok tanpa kelompok control. Siswa diberikan pretest sebelum perlakuan dan posttest setelah penerapan gaya mengajar permisif untuk melihat perubahan minat belajar.

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Lokasi penelitian berada di SMP IT PLUS JASMIINA di Kabupaten Kampar, Riau. Subjek penelitian adalah seluruh

siswa kelas VII yang berjumlah 26 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling karena jumlah populasi kurang dari 100.

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik. Pertama, observasi digunakan untuk mengamati penerapan gaya mengajar permisif selama proses pembelajaran. Observasi dilakukan secara terstruktur menggunakan lembar indikator. Kedua, angket digunakan untuk mengukur niat belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Ketiga, dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa arsip dan kegiatan pembelajaran.

Instrumen penelitian diuji melalui validitas dan realitas. Uji validitas menggunakan korelasi Product Moment Pearson dengan kriteria nilai  $r$  hitung  $\geq 0,30$ . Uji reliabilitas menggunakan Alpha Cronbach dengan kriteria  $\geq 0,60$ . Seluruh pengujian dilakukan dengan bantuan SPSS.

Analisis data dilakukan melalui uji normalitas dan uji hipotesis. Uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk dengan kriteria signifikansi lebih dari 0,05. Uji hipotesis menggunakan paired sample t-test untuk mengetahui perbedaan nilai pretest dan posttest. Kriteria pengujian menggunakan nilai signifikansi kurang dari 0,05 sebagai dasar penerimaan hipotesis.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa setiap butir pernyataan dalam instrumen mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat. Untuk mengetahui validitas butir pernyataan, digunakan rumus korelasi Product Moment dengan bantuan aplikasi SPSS. Suatu butir pernyataan dikatakan valid apabila nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel pada taraf signifikansi 5%. Uji validitas ini dilakukan pada siswa di luar sampel penelitian, yaitu sebanyak 26 siswa. Nilai  $r$  tabel pada penelitian ini sebesar 0,396. Adapun hasil dari uji validitas tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

No	r Hitung	r Table	Keterangan
1	0,850	0,396	Valid
2	0,790	0,396	Valid
3	0,861	0,396	Valid
4	0,459	0,396	Valid
5	0,731	0,396	Valid
6	0,696	0,396	Valid
7	0,749	0,396	Valid
8	0,751	0,396	Valid
9	0,702	0,396	Valid
10	0,661	0,396	Valid
11	0,664	0,396	Valid
12	0,714	0,396	Valid

Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh pernyataan pada angket dinyatakan valid, bahwa nilai r hitung seluruh item berada pada rentang 0,459 samoi 0,861 dan seluruhnya lebih besar dari r tabel (0,396). Dengan demikian, semua butir pernyataan dapat digunakan dalam penelitian tanpa perlu dilakukan penghapusan maupun perbaikan.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen dalam mengukur minat belajar bahasa Arab siswa. Pernyataan pada angket yang digunakan dikatakan reliabel apabila menunjukkan hasil yang konsisten ketika digunakan untuk mengukur variabel yang sama. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat keajegan atau konsistensi instrumen dalam mengukur minat belajar bahasa Arab siswa.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut :

- a) Jika nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60, maka instrumen penelitian dinyatakan reliabel atau memiliki tingkat konsistensi yang baik.
- b) Jika nilai Cronbach's Alpha lebih kecil dari 0,60, maka instrumen penelitian dinyatakan tidak reliabel atau tidak memiliki konsistensi yang baik.

<b>Cronbach's Alpha</b>	.915
<b>N of Items</b>	12

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukandengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS Statistics, dengan metode Cronbach's Alpha. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,915, yang berada pada kategori sangat tinggi.

Hal ini menunjukkan bahwa angket minat belajar bahasa Arab yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas yang sangat baik, sehingga layak digunakan sebagai instrumen dalam pengumpulan data penelitian.

## 3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak sebagai syarat penggunaan uji parametrik. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk melalui bantuan program SPSS. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 maka data berdistribusi normal.

Variabel yang diuji	Signifikan (Sig.)
Pretest	0,634
Posttest	0,467

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai signifikansi pretest sebesar 0,634 dan posttest sebesar 0,467. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga data dinyatakan berdistribusi normal.

Hal ini menunjukkan bahwa sebaran data tidak menyimpang dari distribusi normal, sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan uji hipotesis menggunakan *paired sample t-test*.

## 4. Uji Hipotesis (Paired Sample T-Test)

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh gaya mengajar permisif terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji *paired sample t-test* karena data yang digunakan berasal dari dua kelompok yang berpasangan, yaitu pretest dan posttest pada sampel yang sama.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji hipotesis adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) < 0,05, maka terdapat pengaruh yang signifikan.
- b) Jika nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) > 0,05, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

Hasil uji *paired sample t-test* setelah diolah sebagai berikut:

Sig (2-tailed)	0,000
T hitung	-10,813

Berdasarkan hasil uji *paired sample t-test*, diperoleh nilai *t* hitung sebesar -10,813 dengan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest.

Nilai *t* yang bernilai negatif menunjukkan bahwa nilai posttest lebih tinggi dibandingkan dengan nilai pretest, yang berarti terjadi peningkatan minat belajar siswa setelah diberikan perlakuan berupa penerapan gaya mengajar permisif.

## B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa instrumen angket yang digunakan telah memenuhi syarat kelayakan. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji validitas, di mana seluruh butir pernyataan memiliki nilai *r* hitung lebih besar dari *r* tabel (0,396), sehingga seluruh item dinyatakan valid dan mampu mengukur minat belajar siswa dengan baik.

Selain itu, hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,915 yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini berarti instrumen memiliki tingkat konsistensi yang baik dan dapat dipercaya dalam mengukur variabel minat belajar.

Berdasarkan uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk, diperoleh nilai signifikansi pretest sebesar 0,634 dan posttest sebesar 0,467, yang keduanya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, data berdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk dilakukan uji parametrik.

Hasil uji hipotesis menggunakan *paired sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara sebelum dan sesudah perlakuan. Nilai *t* hitung yang negatif menunjukkan bahwa nilai posttest lebih tinggi dibandingkan pretest, sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan minat belajar siswa setelah diterapkan gaya mengajar permisif.

Secara teoritis, gaya mengajar permisif memberikan kebebasan kepada siswa dalam proses pembelajaran, sehingga menciptakan suasana belajar yang lebih nyaman dan tidak menekan. Hal ini dapat mendorong siswa

menjadi lebih aktif dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran, yang pada akhirnya meningkatkan minat belajar mereka.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya mengajar permisif berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar bahasa Arab siswa.

## IV. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya mengajar permisif berpengaruh signifikan terhadap minat belajar bahasa Arab siswa. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji *paired sample t-test* yang menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,005. Selain itu, rata-rata skor posttest lebih tinggi dibanding pretest, yang menunjukkan adanya peningkatan minat belajar setelah penerapan gaya mengajar permisif.

Temuan ini menunjukkan bahwa pemberian kebebasan yang terarah dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan siswa. Siswa menjadi lebih aktif, lebih fokus, dan lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Arab.

### B. Saran

Guru dapat menerapkan gaya mengajar permisif sebagai alternatif dalam pembelajaran bahasa Arab dengan tetap memberikan Batasan dan arahan yang jelas agar proses pembelajaran tetap terkontrol.

Sekolah dapat mendukung penerapan variasi gaya mengajar melalui pelatihan atau pengembangan profesional guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan menggunakan design eksperimen yang lebih kuat serta melibatkan sampel yang lebih luas agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan lebih luas.

## DAFTAR RUJUKAN

- Afaria, Z., Desky Halim Sudjani, & Fikni Mutiara Rachma. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Permainan Digital terhadap Minat Belajar Bahasa Arab pada Siswa Kelas X MA Miftahul Huda. *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(2), 94–103.  
<https://doi.org/10.30997/tjpb.v3i2.6235>
- Audina, F., & Aini, P. R. (n.d.). *Minat Belajar Siswa terhadap Pelajaran Bahasa Indonesia*. 2(2), 157–165. Retrieved

<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/eunoia/index>

Mulyani, W. S., Razi, F., & Mulyana, A. (2021). Pengaruh Penggunaan Thariqah Mubasyarah Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII di Sekolah Qur'an Indonesia Megamendung. *Tatsqify: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2(1), 25-36.  
<https://doi.org/10.30997/tjpba.v2i1.3621>

Sati, S., Setiana, D., & Amelia, A. N. (2021). Implementasi Pembelajaran E-Learning Terhadap Minat Belajar Peserta Didik di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 51-57.  
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1899>